S
332.4107
Put
p
2008

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA

SKRIPSI

PENGARUH EKSPEKTASI MASYARAKAT TERHADAP LAJU INFLASI DI KOTA PALEMBANG

R. 16341
16703

Diajukan oleh:

Silvira Mijra Putri
01043120004

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2008

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDRALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA	: SILVIRA MIJRA PUTRI
NIM	: 01043120004
JURUSAN	: EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH	: EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI	: PENGARUH EKSPEKTASI MASYARAKAT TERHADAP LAJU INFLASI DI KOTA PALEMBANG

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN	DOSEN PEMBIMBING
Tanggal 29 Oktober 2007	Ketua : _____ Dr. H. Syamsurijal, AK
Tanggal 01 November 2007	Anggota : _____ Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA	: SILVIRA MIJRA PUTRI
NIM	: 01043120004
JURUSAN	: EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH	: EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI	: PENGARUH EKSPEKTASI MASYARAKAT TERHADAP LAJU INFLASI DI KOTA PALEMBANG

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 14 Februari 2008 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, 14 Februari 2008

Ketua,	Anggota,	Anggota,
Dr. H. Syamsurijal A.K.	Drs. H. Syaipan Djambak M.Si	Drs. Zulkarnain Ishak, MA
NIP. 130900942	NIP. 131413970	NIP. 130353374

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Taufiq Marwa, M.Si
NIP. 132050493

"Motto"

Bila kamu dihadapkan dengan suatu pilihan maka pilihlah dan putuskanlah, sebab dengan tidak memilih kamu tidak kalah tapi menang juga tidak.

Dan jangan takut membuat suatu kesalahan karena kesalahan adalah proses pembelajaran dan dengan kesalahan kamu mengenal kebenaran.

Kupersembahkan kepada:

- ❤ *Semua orang yang telah mendoakan keberhasilanku*
- ❤ *Almamaterku*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan ridhoNya telah memberi petunjuk kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini membahas tentang pengaruh ekspektasi masyarakat terhadap inflasi di kota Palembang periode Januari 2004 – Februari 2007.

Penulis menyadari benar bahwasannya masih banyak kesalahan-kesalahan dan kekurangan-kekurangan dalam penulisan ini, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca guna mendukung penulisan-penulisan penulis yang akan datang. Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sekalian.

Palembang, Februari 2008

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Tiada kata yang dapat penulis ucapkan untuk menghaturkan rasa syukur yang teramat dalam atas kehadirat Allah SWT, karena hanya berkat Rahmat dan KaruniaNya penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semua ini tidak terlepas dari peranan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Untuk itu pada lembar berikut ini penulis mengucapkan syukur dan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang tak pernah berhenti memberikan nikmatNya kepada penulis.
2. Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menjadi panutan seluruh umat.
3. Bapak Dr. H. Syamsurijal, AK selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Taufiq Marwa, M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan dan Bapak Drs. Nazeli Adnan, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan.
5. Bapak Dr. H. Syamsurijal, AK selaku Ketua Pembimbing Skripsi dan Bapak Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si selaku Anggota Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu di sela-sela kesibukan mereka untuk memberikan bimbingan, nasihat, dan ilmu yang tidak terhitung banyaknya.
6. Bapak Drs. Zulkarnain Ishak, MA selaku dosen penguji ujian komprehensif.
7. Bapak Drs. M. Umar Nuh selaku Dosen Pembimbing Akademik yang terus memberikan saran dan arahan kepada penulis selama ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Keluarga besar Bank Indonesia, Pak Fatur, Pak Tony, Pak Indra, yang telah membantu dalam kelengkapan data, selalu menyediakan waktu untuk

berdiskusi dan memberikan masukan kepada penulis selama ini. K Ican, Bu' Kun, Mb' Maya terima kasih atas semua bantuannya.

10. Orang tua tunggalku, My Mom, yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, dukungan, doa dan pengorbanan kepada penulis baik moril maupun materil sehingga penulis tidak merasa kekurangan apapun dan bisa menjadi perempuan yang baik di kalangan keluarga, teman maupun lingkungan yang asing sekali pun.
11. My belove Brothers, thank you so much for everything. You are the best thing that I have ever had.
12. Afin ai suru, iro-iro osewa ni nari masitah, aishitiru.
13. Seluruh keluarga besarku tercinta, keluarga besar H. Nuncik dan keluarga besar M Gapur. Terima kasih atas kasih sayang dan perhatiannya selama ini kepada penulis.
14. My lovely friend, GeDe n Dindut yang selalu ada untuk berbagi cerita.
15. Tiur yang bersedia membantu dan berbagi kesulitan selama pembuatan skripsi ini. Dan teman-temanku satu angkatan EP'04, 'DOTa AllGuys' (Afin, Dj, Mas batu, Tobo, Erel, Andi, Aji, Adi, Jongen, Danang, dll), Novi, Uni, Fikri, Mb Yul, Yuk Ilie cs, PeYe cs, BakMi cs, Wita cs, Cek Umie cs, Yulie Sesy, Salwah, Aan, Ahyar dan semuanya yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
16. Bo Jork, Pak Ajeng, Wiko dan semua anggota HIMEPA, terima kasih untuk semua kerjasamanya selama ini.
17. Yuk Vika, yuk Feth, yuk Inge, yuk Ria, k Aji, k Asep, k Andi, k D, k Aang, dan ayuk+kakak tingkat yang lain, terimakasih buat bantuan dan pembelajaran

organisasi selama ini. K Erlin, k Tika, k Dita, dll terima kasih buat dukungan dan doanya waktu kompre.

18. Adek-adek tingkat di konsentrasi moneter, terima kasih telah meramaikan suasana seminar moneter.
19. Yuk Ita, terima kasih untuk seluruh bantuannya. Btw semoga si bayi sehat selalu ye yuk.
20. Seluruh Staf dan Pegawai FE UNSRI (Kak Adi, Kak Indana, Kak Udin, Kak Eka, Kak Okta, Eni, Yuk Semi, Yuk Her, Yuk As, Kak Joe, dll) terima kasih atas bantuannya.
21. Terakhir terima kasih kepada semua kenangan sampai saat ini yang tak akan pernah terlupakan dan terus menjadi cerita seumur hidup serta semangat untuk maju demi masa depan yang akan datang.....

Palembang, Februari 2008

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRACT	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori	
2.1.1 Pengertian Inflasi	7
2.1.2 Macam-Macam Inflasi	8
2.1.3 Teori Nilai Tukar	12
2.1.4 Teori Suku Bunga	17
2.1.5 Teori Ekspektasi	19
2.2. Penelitian Terdahulu	29
2.3. Kerangka Konseptual Penelitian	32
2.4. Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Ruang Lingkup	36
3.2. Jenis dan Sumber Data	36

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
No. Daftar : 080139
TANGGAL : 04 MAR 2008

3.3. Variabel Penelitian 36
3.4. Metode Analisis Data 38
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN
4.1. Perkembangan Inflasi 40
4.2. Perkembangan Variabel Yang Mempengaruhi Ekspektasi
4.2.1. Perkembangan Nilai Tukar atau Kurs 46
4.2.2. Perkembangan Suku Bunga Deposito 48
4.2.3. Perkembangan Ekspektasi Expert 50
4.3. Hasil Kuantitatif 52
4.4. Perbandingan Hasil Regresi 59
4.5. Analisis Ekspektasi Masyarakat Terhadap Inflasi 61
4.6. Pengaruh Variabel Lain Lebih Dominan 66
BAB V PENUTUP
5.1. Kesimpulan 68
5.2. Saran 69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL	JUDUL TABEL	HALAMAN
1.1	Perbandingan Inflasi Palembang dan Nasional Periode Januari 2004-Februari 2007	4
4.1	Inflasi Kota Palembang Berdasarkan Kelompok Tahun 2004-2005 (dalam persen)	41
4.2	Laju Perkembangan Inflasi Bulanan Kota Palembang Periode Januari 2004-Februari 2007 (dalam persen)	43
4.3	Perkembangan Kurs U.S Dollar Terhadap Rupiah Periode Januari 2004-Februari 2007 (ribu USD)	47
4.4	Perkembangan Suku Bunga Deposito Periode Januari 2004-Februari 2007 (persen per tahun)	48
4.5	Perkembangan Ekspektasi Masyarakat Periode Januari 2004-Februari 2007	51
4.6	Angka VIF dan Tolerance	56
4.7	Hasil Regresi Dengan JI Sebagai Dependent	60

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	JUDUL GAMBAR	HALAMAN
2.1	Demand Pull Inflation dan Cost Push Inflation	10
2.2	Mekanisme Transmisi Nilai Tukar ke Inflasi	16
2.3	Proses Pembentukan Ekspektasi	20
2.4	Efek Kebijaksanaan Moneter Dengan Adanya Perkiraan Rasional	21
2.5	Mekanisme Transmisi Saluran Ekspektasi	28
2.6	Pengaruh Ekspektasi Dari Sisi Demand	33
2.7	Pengaruh Ekspektasi Dari Sisi Supply	34
2.8	Alur Pikir	35
4.1	Kurva Hasil Uji Statistik T	58

ABSTRACT

Inflation Expectation is the expectation of good's price on the next periode (6-12 months). Inflation expectation in this research was based on the changing of exchange rate, interest rate of time deposits, inflation the month before and expert's expectation. The purposes of this research are 1) To analize some factors that influenced household's expectation and 2) To analize the influenced of household's expectation on inflation. This researh was done in Palembang using the secondary data from January 2004 to Februari 2007. This research used multiple regression model and as the result I can conclude that only expert's expectation influenced the inflation fluctuation significantly.

Key words: Inflation Expectation, exchange rate, interest rate of time deposit, and inflation.

ABSTRAK

Ekspektasi inflasi merupakan ramalan (ekpektasi) terhadap harga barang atau inflasi pada periode mendatang (6-12 Bulan). Ekspektasi inflasi dalam penelitian ini didasarkan pada perubahan nilai tukar, suku bunga deposito, inflasi sebelumnya dan juga ekspektasi *expert*. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui bagaimana pengaruh ekspektasi masyarakat terhadap inflasi dan 2) faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi inflasi itu sendiri. Penelitian ini dilakukan di kota Palembang dengan menggunakan data sekunder bulan Januari 2004 – Februari 2007. Penelitian ini menggunakan model regresi berganda dan dari hasilnya dapat saya simpulkan bahwa ekspektasi expert mempengaruhi fluktuasi inflasi secara signifikan.

Kata kunci: Ekspektasi inflasi, nilai tukar, suku bunga deposito,ekspektasi expert dan inflasi.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Inflasi selalu dan dimana pun merupakan fenomena moneter (Friedman, dalam Mankiw : 2003). Inflasi sendiri merupakan kecenderungan harga-harga untuk meningkat secara umum dan terus-menerus. Sejarah inflasi di Indonesia sangatlah panjang yang bermula dari awal kemerdekaan sampai saat ini. Tercatat dalam tahun 1961 laju inflasi meningkat 27 persen akibat dari adanya pencetakan uang pada tahun 1960 untuk menutupi defisit anggaran. Dan semakin meningkat pada tahun 1962 sebesar 174 persen dan puncaknya pada tahun 1966 laju inflasi terjadi sebesar 650 persen, hal ini kemudian oleh pemerintah disikapi dengan dikeluarkannya kebijakan uang ketat (*tight money policy*) melalui peningkatan suku bunga dan pengetatan kredit. Kebijakan ini kemudian ternyata dapat berhasil menurunkan atau mengurangi pertumbuhan money supply rata-rata 61,5 persen dari tahun 1968 sampai tahun 1971. Hal tersebut juga diikuti dengan menurunnya inflasi dari 650 persen pada tahun 1966 menjadi 2,5 persen pada tahun 1971.

Inflasi yang tinggi kembali terulang 30 tahun kemudian yang diawali dari terjadinya krisis moneter dimana mata uang dalam negeri yaitu rupiah mengalami depresiasi terhadap mata uang luar negeri khususnya dollar yang terjadi pada pertengahan tahun 1997. Laju inflasi yang semula berada pada angka satu digit terdongkrak naik menjadi dua digit seiiring dengan terdepresiasinya rupiah. Keadaan kemudian diperparah dengan langkanya ketersediaan barang dipasaran

yang akhirnya menimbulkan kerusuhan dan penjarahan dimana-mana. Keadaan saat itu menyerupai dan bahkan lebih parah dengan keadaan di tahun 1966.

Kota Palembang adalah salah satu dari tujuh kota penyumbang inflasi terbesar di Indonesia. Angka inflasi yang diukur berdasarkan indeks harga konsumen secara kumulatif tahun 2006/2007 mencapai 8,45 persen yang lebih tinggi 1,85 persen dibandingkan laju inflasi nasional pada periode yang sama sebesar 6.60 persen.

Tingkat laju inflasi ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang mencerminkan perilaku para pelaku pasar atau masyarakat. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat tersebut adalah psikologi (ekspektasi) mereka terhadap laju inflasi di masa yang akan datang (Boediono, 2001:168). Ekspektasi laju inflasi yang tinggi akan mendorong masyarakat untuk mengalihkan aset finansial yang dimilikinya menjadi aset riil seperti tanah, rumah dan barang lainnya. Begitu juga sebaliknya, ekspektasi laju inflasi yang rendah akan memberikan insentif kepada masyarakat untuk menabung serta melakukan investasi pada sektor-sektor produktif.

Peranan ekspektasi ini sangat penting karena ia menentukan tindakan atau reaksi masyarakat terhadap suatu kebijakan atau kejadian itu sendiri (Boediono, 2001:155). Terlebih lagi jumlah penduduk kota Palembang yang terus meningkat di setiap tahunnya dan sebagian besar masyarakatnya telah mengenyam pendidikan tinggi. Tingkat pendidikan yang tinggi tersebut akan banyak berpengaruh pada pembentukan psikologi (ekspektasi) masayarakat ditambah dengan ketersediaan informasi yang tak terbatas dari perkembangan teknologi

melalui situs internet mengakibatkan orang menjadi lebih banyak mengerti tentang kondisi ekonomi wilayahnya sendiri.

Jika masyarakat pesimis terhadap kondisi ekonomi yang akan datang dan ekspektasi masyarakat terhadap inflasi mendatang meningkat, maka hal itu akan diikuti dengan perubahan perilaku masyarakat yang cenderung untuk bersifat konsumtif yaitu membeli barang-barang dan jasa secara berlebihan, sehingga harga-harga cenderung naik dikarenakan tingginya permintaan akan barang dan jasa tersebut. Hal ini akan mengakibatkan peningkatan inflasi pada periode berikutnya. Namun sebaliknya, jika masyarakat optimis dengan kondisi ekonomi dan berekspektasi bahwa inflasi ke depan tidak mengalami peningkatan ataupun cenderung akan lebih rendah maka masyarakat cenderung untuk menahan keinginan mengkonsumsi barang dan jasa, sehingga mengakibatkan permintaan barang dan jasa itu akan berkurang sesuai dengan hukum supply dan demand, jika permintaan suatu barang berkurang dan jumlah yang ditawarkan tetap maka harga barang tersebut akan menurun. Hal ini yang secara tidak langsung akan mengakibatkan inflasi yang terjadi ke depan menjadi relatif lebih rendah.

Selama empat tahun terakhir, rata-rata tingkat inflasi di kota Palembang lebih tinggi jika dibandingkan dengan rata-rata nasional. Secara tahunan inflasi tahun 2004 mencapai 8,94 persen lebih tinggi jika dibandingkan angka inflasi tahun sebelumnya yang mencapai 5,03 persen. Penyumbang angka inflasi terbesar terjadi di akhir tahun yaitu 8,94 persen. Kenaikan harga ini disebabkan melonjaknya harga-harga barang menjelang perayaan natal, tahun baru dan juga hari besar keagamaan "Idul Fitri" yang jatuh di bulan Januari 2005.

Inflasi terus melonjak sampai 13,33 persen di bulan maret 2005 dan angka ini masih lebih tinggi jika dibandingkan dengan inflasi nasional di bulan yang sama yaitu 8,81 persen. Pada bulan berikutnya angka inflasi terus menurun sampai 8,85 persen di bulan Agustus dan angka ini merupakan angka inflasi terkecil di tahun 2005. Dari 8,85 persen angka inflasi kembali tinggi menjadi 10,22 persen di bulan September, diikuti 21,81 persen di bulan Oktober. Kenaikan ini dipicu oleh kenaikan harga minyak atau BBM yang diberlakukan pemerintah pada pertengahan Oktober 2005. Namun sejak keputusan ini dikeluarkan pemerintah dan informasi akan terjadinya kenaikan harga minyak di seluruh Indonesia tersebar dengan cepat, masyarakat telah membuat suatu ekspektasi tentang hal tersebut. Masyarakat menjadi pesimis dan melakukan konsumsi yang berlebihan jauh sebelum harga minyak naik, sehingga dari bulan September angka inflasi sudah mulai melonjak.

Tabel 1.1

Perbandingan Inflasi Palembang dan Nasional

	2004		2005		2006		2007	
	Palembang	Nasional	Palembang	Nasional	Palembang	Nasional	Palembang	Nasional
Jan	4.54	4.82	10.29	7.32	18.54	17.03	7.54	6.26
Feb	5.20	4.60	10.73	7.15	19.7	17.92	7.38	6.30
Mar	4.67	5.11	13.33	8.81	17.71	15.74	6.55	6.52
Apr	5.64	5.92	11.03	8.12	16.88	15.40	6.28	6.29
May	7.28	6.47	8.81	7.40	17.59	15.60	-	-
Jun	8	6.83	8.69	7.42	18.42	15.53	-	-
Jul	7.50	7.20	9.48	7.84	17.94	15.15	-	-
Aug	7.26	6.67	8.85	8.33	18.42	14.90	-	-
Sep	7.15	6.27	10.22	9.06	17.32	14.55	-	-
Oct	6.77	6.22	21.81	17.89	7.16	6.29	-	-
Nov	6.26	6.18	21.6	18.38	6.44	5.27	-	-
Dec	8.94	6.40	19.92	17.11	8.45	6.60	-	-

Sumber: Bank Indonesia laporan tahunan

Angka inflasi kota Palembang masih tergolong tinggi sampai bulan Februari 2006 yaitu 19,7 persen dan angka ini masih lebih tinggi dibanding angka inflasi nasional 17,92 persen. Bila diperhatikan fluktuasi inflasi di tahun ini tidak terlalu besar, angka inflasinya berada dikisaran 17-18 persen. Walau demikian keadaan ekonomi baru dapat membaik menjelang akhir tahun yaitu pada bulan Oktober inflasi turun 10 persen menjadi 7,16 persen, diikuti 6,44 persen di bulan November.

Berdasarkan data tabel di atas dapat diperoleh gambaran mengenai fluktuasi inflasi di kota Palembang. Ada suatu fenomena yang menunjukkan bahwa akan terjadinya fluktuasi inflasi disaat adanya informasi yang menyangkut kenaikan atau penurunan harga dan juga fenomena meningkatnya angka inflasi di setiap akhir tahun. Apakah hal ini sebagai suatu tren tahunan atau memang ada faktor pendorong naiknya angka inflasi tersebut. Oleh karena itulah, dengan adanya fenomena tersebut penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai keterkaitan informasi yang tersedia yang membentuk ekspektasi masyarakat terhadap laju inflasi.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah

- Faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi ekspektasi masyarakat terhadap inflasi di kota Palembang?
- Bagaimanakah pengaruh ekspektasi masyarakat terhadap inflasi di kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

- Menganalisis seberapa besar pengaruh ekspektasi dari masyarakat dalam mempengaruhi tingkat laju inflasi di kota Palembang.
- Menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi fluktuasi laju ekspektasi di kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

- Menambah wawasan pengetahuan dan pola pikir mengenai ekspektasi yang dilakukan oleh masyarakat terhadap inflasi khususnya yang terjadi di kota Palembang.
- Sebagai bahan masukan bagi Pemerintah (otoritas moneter) untuk menentukan kebijaksanaan yang akan ditempuh dalam menentukan laju inflasi.
- Selain itu hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan untuk referensi bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

___. 2004. *Kondisi Makroekonomi Awal Tahun 2004 Stabil.* Suara Merdeka, 13 Februari, Jakarta.

Amir, Hidayat et al. 2006. *Indikator Ekonomi* Edisi Juni 2006.

Anita. 2005. *Pengaruh Jumlah uang Beredar (M1) dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Laju Inflasi Di Indonesia Periode 1990-2003.* Skripsi FE UNSRI. Inderalaya.

Aprida, Dewi. 2004. *Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Volume CPO Di Sumatera Selatan.* Skripsi FE UNSRI. Inderalaya.

Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Selatan. 2006. *Palembang Dalam Angka 2005.* Palembang: BPS.

Bank Indonesia. 2004. *Laporan Perkembangan Ekonomi dan Perbankan Sumatera Selatan 2004.* Palembang: BI.

Bank Indonesia. 2005. *Laporan Perkembangan Ekonomi dan Perbankan Sumatera Selatan Triwulan III 2005.* Palembang: BI.

Bank Indonesia. 2006. *Laporan Perkembangan Ekonomi dan Perbankan Sumatera Selatan Triwulan I 2006.* Palembang: BI.

Boediono. 2001. *Ekonomi Moneter.* Edisi Ketiga. Yogyakarta: Penerbit BPFE-Yogyakarta.

Djambak, Syaipan. 1996. *Analisis Inflasi di Indonesia.* Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Syiah Kuala Darussalam, Banda Aceh.

Dopke, Jorg, et.al. 2006. *" The Dynamics of European Inflation Expectation".* DIW Berlin: German Institute for Economic Research.

Joseph, Charles. 2005. *Target Vs Asumsi Inflasi, Nilai Tukar dan Suku Bunga SBI di RAPBN 2005.* Harian Kompas, Jakarta.

Kurniawan, Bagus. 2004. *Pengaruh Tingkat Bunga Deposito Terhadap Laju Inflasi Di Indonesia.* Skripsi FE UNSRI. Inderalaya.

Krugman, Paul R. 1991. *Ekonomi Internasional.* Edisi Pertama. Rajawali Pers. Jakarta

Lipsey, Richard G and Peter O Steiner. 1990. *Economics.* Ninth Edition. Harper and Row Publisher. New York.

Mankiw, Gregory. 2003. *Teori Makroekonomi.* Adisi Kelima. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Nachrowi, ND. 2006. *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan.* Jakarta: Universitas Indonesia.

Nasution, Anwar. 1991. *Tinjauan Ekonomi Atas Dampak Paket Deregulasi Tahun 1998 Pada Sistem Keuangan Indonesia.* Jakarta : Gramedia.

Nopirin.1996. *Ekonomi Moneter II.* Yogyakarta: Penerbit BPFE-Yogyakarta.

Novianto, Ardhian dan Andi Suruji. 2004. *Suku Bunga Deposito Turun Terus, ke Mana Duit Ditanam?.* Harian Kompas, 26 Februari, Jakarta.

Perdiansyah. 2006. *Analisis Efektifitas Kebijakan Suku Bunga SBI Dalam Menstabilkan Inflasi.* Skripsi FE UNSRI. Inderalaya.

Roswita,AB. 1995. *Ekonomi Moneter: Teori, Masalah dan kebijaksanaan.* Palembang: Penerbit Universitas Sriwijaya.

Sadono, Sukirno. 1994. *Pengantar Makro Ekonomi.* Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Samuelson, Paul A dan Nordhaus, William D. 2004. *Ilmu Makro Ekonomi.* Edisi Tujuh Belas. Jakarta: Penerbit PT. Media Global Edukasi.

Shone, Ronald. 1989. *Open Economy Macro – Economics: Theory, Policy and Evidence.*The Cambridge: University Press

Statistik Keuangan Indonesia April 2006.

Statistik Keuangan Indonesia April 2007.

Subagyo, Pangestu. 2004. *Statistik Terapan.* Yogyakarta: Penerbit BPFE-Yogyakarta.

Sumodiningrat, Gunawan. 1999. *Ekonometrika Pengantar.* Yogyakarta: Penerbit BPFE-Yogyakarta.

Suseno, Iskandar S. 2004. *Sistem dan Kebijakan Nilai Tukar.* Seri Kebanksentralan No. 12. PPSK Bank Indonesia.

Warjiyo, Perry. 2004. *Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter Di Indonesia.* Seri Kebanksentralan No. 11. PPSK Bank Indonesia.

Wuryandani, Gantiah et.al. 2001. *"Monetary Policy Transmission Through Inflation Expectation Channel".* Bank Indonesia.